

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata dari total *input* energi sebesar 16.816,612 MJ/ha yang terdistribusi pada energi manusia, bahan bakar, mesin, bibit, pupuk, dan pestisida masing-masing 216,390; 890,757; 60,020; 983,295; 14.207,547; dan 458,602 MJ/ha. Energi manusia yang diukur secara *real-time* dan menggunakan tabel konversi memiliki selisih nilai sebesar 7,525 MJ/ha, dimana energi manusia yang dihitung menggunakan tabel konversi lebih kecil (21,997 MJ/ha). Biaya produksi yang dikeluarkan pada kegiatan budidaya padi pada penelitian ini adalah Rp 13.107.562/ha. Hasil akhir penelitian berupa penentuan model prediksi hasil padi, dengan model matematis adalah $Y_1 = 4786,560 - 28,286X_1 + 36,226X_2 - 24,727X_3 - 8,426X_4 + 0,057X_5 - 0,803X_6$ dan $Y_2 = 3605,110 + 5,443X_2$.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini untuk kedepannya adalah melakukan penelitian yang serupa pada budidaya padi di lahan dataran tinggi dan menguji model matematis yang diperoleh dari penelitian ini, melakukan kerja sama dengan pemerintah untuk membangun program berupa edukasi pada petani untuk menerapkan sistem budidaya padi sebagaimana yang direkomendasikan pada penelitian ini, melakukan kajian dosis penggunaan pupuk yang tepat sebagai sumber energi terbesar dan parameter pendukung tumbuh kembang tanaman, dan mengembangkan penelitian kajian energi pada budidaya pertanian lainnya untuk memperoleh sistem budidaya terbaik yang dapat direkomendasikan kedepannya guna membangun pertanian di Indonesia, khususnya di wilayah Sumatera Barat.